Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 9 • Number 1 • Januari 2026 • 17 - 25
DOI:



Pengaruh Metode *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Seulalah

Mirna Ayu[1,✉], Alpidsyah Putra[2], Muhammad Febri Rafli[3]
[1,2,3]Universitas Samudra, Indonesia

Received: 25 Desember 2025 Accepted: 01 Januari 2026 Published: 11 Januari 2026

Abstrak

Penelitian Ini ditujukan guna mengetahui pengaruh metode LSQ pada hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 2 Seulalah. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif jenis penelitian Quasi Experimental dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasinya ialah 30 siswa kelas V SDN 2 Seulalah. Sampel diambil melalui teknik *Purposive Sampling*, jumlah sampel pada kelas Va (kelas eksperimen) 15 siswa dan pada kelas Vb (kelas control) 15 siswa**.** Data dikumpulkan melalui tes soal pilihan berganda, dianalisis dengan Uji-t guna menguji hipotesis. Hasil nilai rerata dari *Pre-Test* atau sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen mendapatkan perolehan rata-rata 65,2 naik menjadi 85,7. Pada kelas kontrol nilai rerata *Pre-Test* 66,6 meningkat menjadi 77.06. Berdasarkan hasil penelitian dan uji T didapatkan nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 dengan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, diketahui adanya pengaruh pada metode LSQ pada hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 2 Seulalah.

Kata Kunci: Metode LSQ, IPAS, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study is to investigate the effectiveness of the Learning Start With a Question (LSQ) approach on the academic achievement of fifth-grade students at SDN 2 Seulalah. The research uses a quantitative method within a Quasi-Experimental framework, specifically employing a Nonequivalent Control Group Design. The participants consisted of 30 fifth-grade students. Using purposive sampling, 15 students from class V A were assigned to the experimental group, while 15 students from class V B formed the control group. Data were collected through a multiple-choice test and analyzed using a t-test to assess the proposed hypothesis. Prior to the intervention, the experimental group had an average score of 65.2, which rose to 85.7 afterward. In comparison, the control group's average score increased from 66.6 to 77.06. The t-test results indicated a significance level (2-tailed) of 0.000, which is below the standard threshold of 0.05. Based on these findings, the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis accepted. This suggests that the LSQ method has a significant and positive impact on the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 2 Seulalah.

***Keywords**: LSQ Method, IPAS, Learning Outcomes*

✉*Corresponding Author: Mirna Ayu*
Affiliation Address: Universitas Samudra
E-mail: Mirnaayuu7@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang berpengaruh kepada tatanan kehidupan manusia (Kenedi et al., 2022: 60). Melalui pendidikan, manusia diharapkan bisa meningkatkan serta mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya (Juliati & Syafriansyah, 2018: 14). Pendidikan telah dianggap sebagai pusat keunggulan dalam menyiapkan manusia yang unggul (Fransyaigu et al., 2021: 353). Sebab itu, pendidikan punya peranan yang sangat penting pada pembentukan karakter dan kualitas SDM suatu bangsa. Pada konteks ini, pendidikan sangat berhubungan pada kegiatan pembelajaran, yang menjadi bagian dari proses komunikasi seperti penyampaian ataupun pemberian pesan (Juliati et al., 2019: 58).

Salah satu jenjang pendidikan yang sangat strategis pada pembentukan dasar karakter dan kompetensi siswa adalah pendidikan di SD. Pendidikan di tingkat ini punya kedudukan yang sangat penting guna memastikan perkembangan biologis, kepribadian, pengetahuan, serta keterampilan siswa berjalan sesuai tahapan perkembangan pembelajaran. Dengan demikian, mereka akan siap menjadi masyarakat yang mampu mengisi serta meneruskan cita-cita perjuangan dari bangsa serta mampu menghadapi tantangan pendidikan di jenjang selanjutnya (Fransyaigu et al., 2023: 564). Anak-anak pada usia SD berada ada pada tahap penting perkembangan kognitif dan emosional (Asnawi et al., 2025: 2), serta memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi individu yang baik dan berintegritas (Ramadhani et al., 2023: 21).

Dalam rangka peningkatan kualitas pada pendidikan, pemerintah akan selalu melakukan berbagai inovasi dan perubahan kebijakan, salah satunya adalah dengan melakukan transformasi kurikulum. Kurikulum nasional mengalami beberapa kali perubahan (Sari et al., 2025: 209), dan salah satu bentuk transformasi tersebut adalah Kurikulum Merdeka (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022: 44). Kurikulum ini dirancang agar pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan beragam melalui pembelajaran intrakurikuler yang memungkinkan siswa punya cukup waktu guna mendalami konsep serta menguatkan kompetensi (Asnawi et al., 2024: 864). Kebijakan ini diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah No. 56/M/2022 mengenai panduan penerapan Kurikulum dalam memperbaiki pembelajaran (Rafli et al., 2024: 651).

Salah satu perbedaan pada kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013, ialah penggabungan IPA dan IPS menjadi IPAS (Rafli et al., 2025: 11; Maisarah et al., 2024: 47). Kurikulum Merdeka juga menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Mulyahati et al., 2023: 63), karena kurikulum merupakan komponen terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan (Maisarah et al., 2024: 124). Tujuan kurikulum adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dan menciptakan generasi yang unggul (Sukirno et al., 2023: 1124).

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, keterlibatan siswa pada kegiatan belajar sangat. Keterlibatan langsung siswa akan mempermudah mereka dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan (Sahudra et al., 509). Proses belajar itu sendiri merupakan suatu rangkaian aktivitas yang memberikan peluang luas bagi siswa untuk ikut serta secara aktif. Melalui proses inilah, siswa mengalami perubahan dalam berbagai aspek, seperti perilaku, pengetahuan, sikap, serta keterampilan (Mahlianurrahman, 2017: 252). Proses pembelajaran juga harus dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari siswa dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Aprilia et al., 2024: 1811).

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpihak pada siswa, guru harus mampu berperan sebagai fasilitator yang memberi ruang kemandirian kepada siswa dengan menyediakan akses terhadap sumber daya belajar (Mulyahati et al., 2025: 1000). Guru juga dituntut untuk dapat merespon dengan cepat dan mampu berpikir secara inovatif guna mendorong semangat belajar siswa dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Ayudia, 2020: 89). Profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran (Sukirno et al., 2859). Efektivitas guru bukan hanya dinilai melalui penguasaan materi, namun juga dari kemampuannya ketika mengelola dan melaksanakan pembelajaran (Sari et al., 2025: 87). Guru juga harus menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan pada kebutuhan siswa (Sahudra et al., 2024: 151).

Dalam mengajar, guru dituntut untuk terus mencari serta menemukan metode belajar yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa (Ayudia, 2022: 85). Tingkat keberhasilan hasil belajar sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu dan cermat dalam menentukan serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai (Putra, 2018: 69). Guna mengoptimalkan hasil belajar siswa, diperlukan adanya langkah-langkah konkret untuk meningkatkan proses pembelajaran (Ramadhani et al., 2019: 81). Hal ini penting karena hasil belajar yang baik harus ada pada siswa dalam setiap mata pelajaran, termasuk pada IPAS (Putra, 2015: 2). Guru perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan potensi peserta didik (Aprilia & Mahlianurrahman, 2023: 152), salah satunya yakni melalui metode pembelajaran inovatif serta berpusat kepada siswa.

Pada observasi awal di SDN 2 Seulalah, khususnya kelas V, ditemukan beberapa masalah pada kegiatan pembelajaran IPAS. Selama pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terlihat tidak fokus, mengobrol, dan bermain dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi. Hal tersebut mengakibatkan kurang kondusifnya suasana kelas. Guru masih berpatokan pada buku dan kurang berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran. Metode yang digunakan terbatas pada ceramah dan diskusi, akibatnya siswa cenderung pasif serta pembelajaran pun jadi kurang menarik. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran menyebabkan siswa tidak menyimak dengan baik, tidak memahami materi yang disampaikan, serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas masih belum menyediakan ruang yang cukup untuk siswa agar terlibat aktif dan berpikir kritis. Oleh sebab itu, dibutuhkan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif yang mampu mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna, serta mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang dinilai relevan guna menjawab tantangan tersebut ialah *Learning Start With a Question* (LSQ). Menurut Vebiolla (2017: 55), metode LSQ ialah metode belajar aktif, yang diawali dengan kegiatan bertanya, selanjutnya guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan tersebut. Melalui metode ini, siswa didorong untuk aktif berpikir, bertanya, dan mencari tahu, sehingga kegiatan pembelajaran jadi lebih interaktif dan partisipatif. Berdasar pada penjelasan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian guna mengetahui pengaruh metode LSQ terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Seulalah.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan jenis Quasi Experimental serta desain Nonequivalent Control Group Design (Kenedi et al., 2023: 429). Desain tersebut terdiri dari dua kelompok yang diberikan tes (Sugiyono, 2019:127).

Kelas Experiment	Pre- test	Perlakuan	Post- test
	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	O_3	-	O_4

Populasi penelitian ini ialah 30 siswa kelas V di SDN 2 Seulalah. Terdapat 30 sampel pada penelitian ini yakni kelas Va (kelompok eksperimen) 15 siswa dan kelas Vb (kelompok control) 15 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pilihan berganda.

Data dianalisis menggunakan statistik, uji validitas dan uji reabilitas dilakukan pada instrument soal. Setelah data terkumpul kemudian dikonsultasikan pada taraf sig 5% atau sig 0,05. Jika hasil ro besar dari rt maka hipotesis diterima atau signifikan, tetapi apabila ro kecil dari rt maka hipotesis ditolak atau non signifikan, uji tersebut dilakukan melalui SPSS Versi 20. Selanjutnya dilakukan uji prasayarat, yang merupakan analisis inferensial.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan guna melihat data berdistribusi normal atau tidak, melalui SPSS Versi 20. Teknik Statistik *Shapiro-Wilk* (Uji S-W). Syarat hasil uji normalitas dilihat dari nilai Asymp. Sig.(2tailed) berikut:

1) Asymp. Sig. (2tailed) > 0,05, berdistribusi normal.
2) Asymp. Sig. (2tailed) < 0,05, berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan guna mencari tahu hubungan kelas kontrol (X) dengan kelas eksperimen (Y) punya varian sama atau tidak. Uji ini dilakukan melalui IBM SPSS Statisctic 20. Uji homogenitas yang di lakukan dalam penelitian ini ialah uji Fisher.

$$F = \frac{Varian\ Terbesar}{Varian\ Terkecil}$$

Kriteria uji:

Jika F H ≥ Ftabel = tidak homogen.

Jika Fhitung ≤ Ftabel = homogeny

Kesimpulan :

Tidak Homogen : Uji komparatif tidak bisa dilakukan

Homogen : Uji komparatif bisa dilakukan

3. Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t malalui SPSS Versi 20. Uji t dilakukan guna melihat pengaruh variabel X pada variabel Y. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan

memberi perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Syarat pengambilan keputusan apabila nilai t_{hitung} dibandingkan nilai t_{tabel} pada taraf sig. 5% (=0,05). Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode LSQ pada hasil belajar

H_a : Terdapat pengaruh metode LSQ pada hasil belajar

Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan *Microsoft Excel* dan *software* SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji validitas soal, diperoleh hasil bahwa dari 25 item pertanyaan terdapat 5 item soal yang tidak valid. Maka, peneliti hanya memakai 20 item soal yang valid guna dijadikan alat ukur hasil belajar. Pada hasil reabilitas soal, diperoleh hasil bahwasannya instrument yang disusun adalah realiabel dan dapat digunakan dalam menguji hasil belajar IPAS dengan menerapkan LSQ.

Dari hasil penelitian ini jumlah siswa yang mengikuti tes soal sebanyak 30 siswa, siswa kelas Va 15 siswa dan siswa kelas Vb 15 siswa. Siswa kelas Va yaitu sebagai kelas eksperimen, nilai rerata dari soal pre-test ialah 65,2 dan nilai rerata soal post-test ialah 85,7. Sedangkan siswa kelas Vb yaitu sebagai kelas kontrol, nilai rerata dari soal pre-test ialah 66,6 dan nilai rerata soal post-test ialah 77,06. Setelah hasil tes diperoleh, selanjutnya dilakukan uji prasyarat.

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	pre-test eksperimen	.210	15	.074	.890	15	.067
	post-test ekperimen	.129	15	.200*	.953	15	.568
	pre-test control	.136	15	.200*	.938	15	.352
	post-test control	.107	15	.200*	.966	15	.791

Tabel 1 memperlihatkan uji normalitas khususnya pada kolom Shapiro-Wilk, mengacu pada syarat pengambilan keputusan, Ho ditolak dan Ha diterima, Artinya data dari kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	2.198	1	28	.149
	Based on Median	1.957	1	28	.173
	Based on Median and with adjusted df	1.957	1	21.911	.176
	Based on trimmed mean	2.233	1	28	.146

Tabel 2 memperlihatkan nilai sig yang didapatkan ialah 0,146, yang lebih besar dari 0,05. Mengacu pada syarat pengambilan keputusan, Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, data dari kedua kelompok punya varians serupa atau bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil dari hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti metode LSQ berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Berikut ini merupakan hasil dari uji hipotesis:

Tabel 3. Uji T Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	pre-test eksperimen - post-test eksperimen	-20.467	4.984	1.287	-23.227	-17.707	-15.905	14	.000
Pair 2	pre-test kontrol - post-test Kontrol	-10.467	5.878	1.518	-13.722	-7.211	-6.896	14	.000

Tabel 3 memperlihatkan nilai signifikansi (2-tailed) hasil *post-test* ialah 0,000, sehingga berdasarkan syarat pengujian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memperlihatkan perbedaan signifikan dari hasil penerapan metode LSQ pada mata pelajaran IPAS dengan topik "Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh". Berikut adalah gambaran lebih jelas mengenai perbandingan tersebut:

Tabel 4. Paired Sample statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre-test eksperimen	65.27	15	6.273	1.620
	post-test eksperimen	85.73	15	3.712	.959
Pair 2	pre-test control	66.60	15	7.890	2.037
	post-test Kontrol	77.07	15	6.006	1.551

Tabel 4 memperlihatkan hasil belajar dengan metode LSQ menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibanding menerapkan metode konvensional. Hal ini terlihat pada rerata nilai Pre-Test kelas eksperimen yang awalnya 65,27 mengalami kenaikan menjadi 87,73 setelah perlakuan diberikan. Sementara itu, pada kelas kontrol, rerata nilai Pre-Test meningkat dari 66,60 menjadi 77,07

SIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian serta analisis data mengenai pengaruh metode LSQ pada materi "Bagaimana kita hidup dan bertumbuh" di kelas IV SDN 2 Seulalah, didapati hasil analisis uji-t yakni nilai sig. (2-*tailed*) ialah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, sesuai pada syarat pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa metode LSQ berpengaruh signifikan pada hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 2 Seulalah. Bukti tersebut terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa dalam menerapkan metode LSQ yang lebih tinggi daripada menerapkan metode konvensional.

REFERENSI

Aprilia, R. (2024). Development of SETS-Based Independent Curriculum Learning Module Increases Understanding of Disaster Mitigation. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *10*(4), 1809-1815.

Aprilia, R., & Mahlianurrahman, M. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, *10*(2, Oktober), 151-161.

Asnawi, Kenedi, A. K., Sahudra, T. M., Ramadhani, D., Fransyaigu, R., Mardin, A., & Arwin. (2025). Ethnosocial-Based Differentiated Digital Learning Model to Enhance Nationalistic Insight. *Open Education Studies*, *7*(1), 20250062.

Asnawi, A., Mulyahati, B., Ayudia, I., Fransyaigu, R., & Kenedi, A. K. (2024). Pemanfaatan Kearifan Lokal Aceh Melalui Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *4*(5), 863-869.

Ayudia, I. (2020). PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GUIDED TEACHING TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, *1*(2), 88-92.

Ayudia, I. (2022). PENERAPAN METODE BERCERITA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN 3 LANGSA ACEH. *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, *2*(1), 84-96.

Fransyaigu, R., Asnawi, R., Kennedy, A. K., Mulyahati, B., & Ramadhani, D. (2021, September). Technology-Based Character Education Through the "Moodle" Application. In *2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (ICSTMS 2020)* (pp. 353-356). Atlantis Press.

Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2023, December). Counseling Guidance Services in Elementary Schools in the Digital Technology Era. In *6th International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2022)* (pp. 564-573). Atlantis Press.

Juliati, J., Anggia, D., & Asnawi, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, *2*(1), 57-57.

Juliati, J., & Syafriansyah, S. (2018). UPAYA PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINSTIFIK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI GAMPONG JAWA. *Journal of Basic Education Studies*, *1*(2), 13-20.

Kenedi, A. K., Akmal, A. U., & Handrianto, C. (2023). The Effect of using Virtual Reality Media on the Geometric Skills of Elementary School Students. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *12*(3), 427-435.

Kenedi, A. K., Anita, Y., Arwin, A., Ahmad, S., Helsa, Y. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 59-68.

Mahlianurrahman, M. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Implementasi Metode Inquiry Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *1*(4), 252-259.

Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Menyusun cerita praktik baik pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Anugerah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 43-49.

Maisarah, M., Prasetya, C., Mulyani, M., Meysari, I., Geubrina, G., & Sari, C. K. (2024). Pelatihan Penyusunan E-LKPD Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi Wizer. Me di Sekolah Dasar. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 122-133.

Maisarah, M., Prasetya, C., Tanjung, R. A., & Faradilla, M. (2024). Pengembangan LKPD interaktif berbantuan Liveworksheets pada materi wujud zat dan perubahannya. *Lantanida Journal*, *12*(1), 46-59.

Mulyahati, B., Asnawi, A., Usman, U., & Aprilia, R. (2023). Pemanfaatan Wordwall Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru-Guru Di Kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(3), 62-68.

Mulyahati, B., Ayudia, I., Juliati, J., & Fransyaigu, R. (2025). Profil kemampuan guru sekolah dasar dalam penggunaan Chroomebook di Kota Langsa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(2), 999-1008.

Putra, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(1), 1-10.

Putra, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Pendidikan*, *5*(1), 68-74.

Rafli, M. F., Mahlianurrahman, M., Sari, C. K., & Syarah, M. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi Berbasis Digital Dalam Upaya Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Komunitas Belajar Sekolah Dasar. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *4*(5), 650-657.

Rafli, M. F., Sari, C. K., & Oktari, S. W. (2025). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan Kurikulum Merdeka Terintegrasi Tradisi Lisan. *Jurnal Transformasi Pendidikan Dasar*, *1*(1), 10-17.

Ramadhani, D., Diana, A., Sofiyan, S., Putra, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 7E terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 "Aku dan Cita-Citaku" SD Negeri 6 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, *2*(1), 79-79.

Ramadhani, D., Kenedi, A. K., Rafli, M. F., Harahap, H., Negara, V. M. A. B., Hayati, R., & Akmal, A. U. (2023). Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 20-25.

Sahudra, T. M., Asnawi, A., Kenedi, A. K., Ramadhani, D., & Wardhana, M. R. (2024). The Influence of Differentiate Learning and Student Learning Motivation on Nationalistic Insight of Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *57*(1), 150-161.

Sahudra, T. M., Kenedi, A. K., & Ramadhani, D. (2024, November). Project-Based Flipped Learning and Student's Universites Learning Motivation. In *7th International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2023)* (pp. 509-518). Atlantis Press.

Sari, C. K., Kinanti, K., & Nazira, S. (2025). Keterampilan Dasar Mengajar "Mengasah Keterampilan Dasar Mengajar: Fondasi Menjadi Guru Profesional". *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(3), 86-94.

Sari, C. K., Maulida, T. N., & Situmorang, Y. M. (2025). Membangun Generasi Berintegritas melalui Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Nasional. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *3*(2), 208-217.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sukirno, S., Ayudia, I., Juliati, J., Nursamsu, N., & Rusliani, R. (2023). Local Cultural Values: Practicality Test of E-LKS Based on Peusijuek Tradition as An Embodiment of Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, *9*(4), 1124-1132.

Sukirno, S., Hartutik, H., & Nursamsu, N. (2021). Improving Pedagogic Competence and Process Skills through Lesson Study Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(3), 2858-2864.

Vebiolla, V. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Seni. *Jurnal Sendratasik.* Universitas Negeri Padang, 6. (1).